

ABSTRAK

Kuliner Betawi merupakan bagian dari identitas budaya Jakarta yang kini mengalami penurunan eksistensi akibat modernisasi, minimnya dokumentasi, serta kurangnya media informasi yang relevan bagi generasi muda. Permasalahan ini menimbulkan kekhawatiran akan hilangnya warisan kuliner tradisional di tengah dominasi makanan modern. Penelitian ini bertujuan untuk merancang media informasi berbentuk zine sebagai panduan wisata kuliner khas Betawi yang menarik dan komunikatif bagi generasi muda usia 22–26 tahun. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif melalui observasi lapangan, wawancara, dan studi pustaka, serta analisis menggunakan matriks visual untuk merumuskan strategi komunikasi yang sesuai. Hasil perancangan menunjukkan bahwa zine mampu menyampaikan informasi kuliner secara emosional melalui narasi personal, ilustrasi ekspresif, serta informasi historis dan rekomendasi tempat makan. Media ini terbukti efektif menjembatani generasi muda dengan budaya lokal melalui pendekatan visual dan gaya komunikasi yang akrab. Kesimpulannya, zine memiliki potensi besar sebagai alat edukasi dan pelestarian kuliner tradisional. Manfaat dari perancangan ini adalah menciptakan media alternatif yang mampu meningkatkan kesadaran dan minat generasi muda terhadap makanan khas Betawi agar tetap lestari dan relevan di masa kini.

Kata kunci: Kuliner Betawi, Generasi Muda, Pelestarian Kuliner Tradisional, Zine